

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian integral dan memegang peranan penting bagi perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Perusahaan juga harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Seorang karyawan mungkin melaksanakan pekerjaannya dengan baik mungkin pula tidak. Apabila karyawan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan menyenangkan membuat karyawan nyaman untuk bekerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, apabila tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dan sikap menyenangkan itu tidak ada inilah yang merupakan salah satu penyebab terjadinya konflik.

Konflik biasanya timbul dalam organisasi atau perusahaan sebagai hasil adanya masalah-masalah komunikasi, hubungan pribadi atau struktur organisasi. Konflik adalah segala macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua atau lebih. Konflik kerja adalah ketidaksesuaian antara dua atau lebih anggota atau kelompok organisasi atau perusahaan yang timbul karena adanya kenyataan bahwa mereka harus membagi sumber daya yang terbatas atau kegiatan kerja atau karena kenyataan bahwa mereka mempunyai perbedaan status, tujuan, nilai atau persepsi (Veithzal Rivai, 2005:999).

Konflik dapat merupakan masalah yang serius dalam setiap organisasi. Konflik itu mungkin tidak menimbulkan kematian suatu perusahaan tetapi pasti

dapat merugikan kinerja suatu organisasi atau perusahaan maupun mendorong kerugian bagi banyak karyawan yang baik. Apabila konflik tidak ditangani secara serius akan menimbulkan dampak yang sangat berarti bagi usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. salah satunya adalah rendahnya kinerja karyawan.

Konflik yang tidak dapat ditangani secara tepat, cepat dan bijaksana dapat pula berakibat langsung pada diri karyawan, yaitu mengalami tekanan jiwa (stres) karena mereka berada dalam suasana serba salah.

Stress kerja merupakan perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. yang disebabkan oleh stressor yaitu situasi yang mengancam kesejahteraan individu yang datang dari lingkungan kerja seperti faktor lingkungan, organisasi dan individu. Misalnya merasa bersalah telah meninggalkan keluarganya untuk bekerja, tertekan karena terbatasnya waktu dan beban pekerjaan terlalu banyak serta situasi kerja yang kurang menyenangkan. Keadaan ini akan mengganggu pikiran dan mental karyawan ketika bekerja. Stress mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif stress pada tingkat rendah sampai pada tingkat moderat bersifat fungsional dalam arti berperan sebagai pendorong peningkatan kinerja karyawan. Sedangkan dampak negatif stress pada tingkat yang tinggi adalah kinerja karyawan menurun secara mencolok. Kondisi ini terjadi karena karyawan akan lebih banyak menggunakan tenaganya untuk melawan stress dari pada untuk melakukan tugas atau pekerjaannya.